

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN)

Imannika Bima Nur Happy

(Universitas Nusantara PGRI Kediri, Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur, 64112)

imannika.bima02@gmail.com

Informasi artikel :
Tanggal Masuk : Tanggal Revisi : Tanggal diterima:

Abstract

The purpose of this research was to profitability, liquidity, capital structure and timeliness of submitting financial reports of manufacturing companies consumption sector the period 2016-2019. This study, Profitability ROA, Liquidity using CR, Capital Structure DER, Company Size using Tottal Asset. The dependent and independent variable is obtained by looking on the official IDX website. This type of research associative causal with purposive sampling method. There are 12 companies sample criteria. the type of test used the hypothesis logistic regression. The results of the research show that profitability, liquidity, capital structure and company size on the timeliness reporting financial statements simultaneously and partially haven't significant effect. Many studies have examined the factors of timeliness submitting financial statements, but each research has its own characteristics ranging from themes, variables, methods, samples, and research. The focus of the problems studied in this study are profitability, liquidity, capital structure, and firm size on timeliness.

Keywords: *profitability, liquidity, capital structure, timeliness of submitting financial reports.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor konsumsi periode tahun 2016-2019. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan ROA, likuiditas menggunakan CR, struktur modal menggunakan DER dan ukuran perusahaan menggunakan Tottal Asset. Data diperoleh dari laporan tahunan di website resmi BEI. Metode penelitian menggunakan purposive sampling. Terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Teknik analisis data yang digunakan menguji hipotesis adalah regresi logistic. Hasil peneletian menunjukkan profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan secara simultan dan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan. Banyak penelitian yang mengkaji tentang faktor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun masing-masing penelitian memiliki karakteristik tersendiri mulai dari tema, variabel, metode, sampel, dan juga hasil penelitian. Fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu.

Keywords: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran perusahaan, Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman di Indonesia pada saat ini sedang berkembang secara pesat. Sektor makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang memiliki prospek besar di Indonesia saat ini. Industri makanan dan minuman nasional memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia, oleh karena itu Kementerian Perindustrian terus mendorong pengembangan industri makanan dan minuman nasional (Kemenperin, 2016). Pertumbuhan dan perkembangan industri manufaktur ini menyebabkan semakin pesatnya laju perekonomian dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk, namun industri manufaktur di Indonesia belum mampu memenuhi semua permintaan konsumen.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang memiliki peran penting dalam penilaian dan pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan. Perusahaan yang telah *go public* dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan secara terbuka dan berkala kepada Badan Pengawasan Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga merupakan indikator dari keberhasilan operasi sebuah perusahaan. Tingkat efektifitas operasional suatu perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas (Nasruddin, 2004). Menurut Meiralda (2018) mengatakanketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut penelitian

Prastiwi et al. (2014) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas adalah sebuah gambaran kewajiban jangka pendek yang bersumber dengan pos pos aktiva lancar dan hutang lancar. Perusahaan yang telah mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Likuiditas berpengaruh secara signifikan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Meralda, 2018). Hal ini berbeda dengan penelitian Prastiwi et al. (2014) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Struktur modal perusahaan adalah cerminan dari *leverage*. Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan perbandingan dari total hutang dengan modal milik sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pradipta & Suryono (2017) mengatakan bahwa DER berpengaruh secara signifikan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi et al. (2014), yang mengatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya ukuran perusahaan yang di ukur dengan menggunakan hitungan nilai logaritma total aktiva (Yogiyanto, 2007). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ifada (2009) yang menyatakan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian laporan keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari & Amin (2011) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah salah satu faktor penting dalam menyajikan informasi yang relevan. Ketepatan penyampaian laporan keuangan adalah salah satu dasar dari pengambilan keputusan untuk menjual ataupun membeli kepemilikan yang digunakan sebagai dasar penentuan tindakan di masa mendatang. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi yang akan disajikan tidak tepat waktu, akan mengurangi bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi oleh pemakainya. Masih ditemukannya perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Maka dari itu penelitian terkait faktor-faktor penyebab keterlambatan penyampaian laporan keuangan penting dilakukan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian asosiatif dengan casual research. Tempat penelitian dilakukan di BEI, data diambil dari laman resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Waktu penelitian bulan Januari sampai bulan Juni 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor bahan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 4 tahun terakhir periode tahun 2016-2019 dengan jumlah sampel 12 perusahaan. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan (*purposive sampling*), metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan Regresi Logistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel (Ghozali, 2011). Berikut disajikan tabel uji deskriptif

**Tabel 1. Hasil Observasi
Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| Return on Asset | 48 | .91 | 52.67 | 11.8160 | 11.01352 |
| Current Ratio | 48 | 63.61 | 863.78 | 259.4785 | 186.91287 |
| Debt To Equity Ratio | 48 | .05 | 2.12 | .7988 | .49535 |
| Tottal Asset | 48 | 11.3811 | 20.5947 | 15.178674 | 1.5949349 |
| Ketepatan Waktu | 48 | 0 | 1 | .42 | .498 |
| Valid N (listwise) | 48 | | | | |

Sumber : Data Sekunder Diolah.

Berdasarkan data dari uji tersebut, maka variabel profitabilitas (X_1) (ROA) memiliki nilai standart deviasi 11.01352 dan nilai mean 11.8160, variabel Likuiditas (X_2) (CR) memiliki nilai standart deviasi 186.9127 dan nilai mean 259.4785, variabel struktur Perusahaan (X_3) (DER) memiliki nilai standart deviasi 0.49535 dan nilai mean . 0.7988, variabel Ukuran Perusahaan (X_4) (Total Asset) memiliki nilai standart deviasi 1.5949349 dan nilai mean 15.17674, variabel Ketepatan Waktu (Y) memiliki nilai standart deviasi 0.498, dan nilai mean 0 .42

2. Analisis Regresi Logistic

a. Analisis Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependent. Menurut Ghozali (2011), “besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistic ditunjukkan oleh nilai “Nagelkerke R Square” berikut disajikan tabel Nagelkerke R Square.

Tabel 2

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 64.285 ^a | .019 | .025 |

a. Estimation terminated at iteration number 3 because

parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Sekunder Diolah

nilai nilai Nagelkerke R Square adalah 0,025 dan Cox & Snell R Square 0,019 yang memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 25% dan terdapat sisa (100-25=75%) 75% faktor lain di luar model yang mampu menjelaskan variabel dependen.

b. Menilai Kelayakan model

Menilai kelayakan model regresi dilakukan dengan menilai signifikansi pada tabel Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test diukur dengan nilai Chi Square. Dalam model ini mampu memprediksi nilai dari observasi dikarenakan cocok dengan data observasinya. Apabila nilai Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test >0,05 (Ghozali, 2011). Berikut disajikan tabel Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test,

Tabel 3

Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | Df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 6.863 | 8 | .551 |

Sumber : Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel 4.8 Hosmer and Lemeshow, bahwa angka menunjukkan Sig 0,551 > 0,05 maka H1 diterima. Karena nilai signifikansinya yang di peroleh lebih dari 0,05 Hal ini ni berarti

model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya

c. Uji Keseluruhan Model

Pengujian *overall model fit* dilakukan untuk mengetahui apakah model fit dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel dimasukan kedalam model (Ghozali, 2011). Berikut disajikan tabel *overall model fit*.

Tabel 4

| | |
|--------------------------------|--------|
| -2LL Awal (Block Number = 0) | 65,203 |
| -2 LL Akhir (Block Number = 1) | 64,285 |
| | |

Sumber : Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan nilai diantara 2 *Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block 0 = Beginning Block*). Dengan nilai -2LL Akhir (Block Number = 1). Nilai -2LL awal 465,203 setelah dimasukan ke 4 variabel independen, maka nilai -2LL mengalami penurunan sebesar 64,285. Penurunan ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi dapat menunjukan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan ketepatan waktu pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Berikut disajikan tabel matriks Klasifikasi.

Tabel 5
Classification Table^a

| Observed | | | Predicted | | |
|----------|--------------------|-------------|-----------------|-------------|--------------------|
| | | | Ketepatan Waktu | | Percentage Correct |
| | | | tidak tepat | tepat waktu | |
| Step 1 | Ketepatan Waktu | tidak tepat | 25 | 3 | 89.3 |
| | | tepat waktu | 16 | 4 | 20.0 |
| | Overall Percentage | | | | 60.4 |

a. The cut value is ,500

Sumber : Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel diatas memberikan nilai *overall percentage* sebesar 60.4% yang berarti ketepatan model penelitian ini adalah sebesar 60,4%. Dapat disimpulkan bahwa kekuatan untuk memprediksi model regresi adalah sebesar 60,4%.

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Langkah terakhir yaitu mengira atau mengistimasi parameter dan interpretasi. Dalam *Logistic Regression*, nilai estimasi maksimum *likelihood* parameter dari model dapat dilihat pada tampilan *output variable in the equation*. Berikut disajikan tabel Estimasi Parameter dan Interpretasinya.

Tabel 6
Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95% C.I. for EXP(B) | |
|-------------------------|-------|-------|------|----|------|--------|---------------------|-------|
| | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1 ^a ROA | -.023 | .031 | .565 | 1 | .452 | .977 | .921 | 1.038 |
| CR | .001 | .002 | .136 | 1 | .712 | 1.001 | .996 | 1.006 |
| DER | .487 | .922 | .279 | 1 | .597 | 1.628 | .267 | 9.924 |
| UkuranPerusahaan | -.086 | .194 | .196 | 1 | .658 | .918 | .628 | 1.342 |
| Constant | .602 | 3.396 | .031 | 1 | .859 | 1.827 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DER, UkuranPerusahaan.

Sumber : Data Sekunder Diolah

Nilai konstanta menunjukkan angka 0,0602 nilai menunjukkan bahwa terdapat unsur profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan maka peluang terjadinya ketepatan waktu sebesar $e^{.602} = 1,827$ kali tidak tepat waktu.

Persamaan koefisien regresi logistic profitabilitas bernilai negatif sebesar $-,023$ yang berarti bahwa apabila terjadi kecenderungan tepat waktu, maka peluang terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah $e^{-.023} = ,977$ kali tidak tepat waktu.

Persamaan koefisien regresi logistic likuiditas bernilai positif sebesar 0,001 yang berarti bahwa ketepatan waktu menurun, maka peluang terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah $e^{.001} = 1.001$ kali tepat waktu.

Persamaan koefisien regresi logistic struktur modal bernilai positif sebesar 0,487 yang berarti bahwa ketepatan waktu menurun, maka peluang terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah $e^{.487} = 1.628$ kali tepat waktu.

Persamaan koefisien regresi logistic ukuran perusahaan bernilai negatif sebesar $-,086$ yang berarti bahwa apabila terjadi kecenderungan tepat waktu, maka peluang terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah $e^{-.086} = ,918$ kali tidak tepat waktu.

f. Uji Parsial (t)

Tabel 7
Uji t
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .646 | .854 | | .756 | .454 |
| | Return on Asset | -.005 | .007 | -.119 | -.736 | .466 |
| | Current Ratio | .000 | .001 | .080 | .343 | .733 |
| | Debt To Equity Ratio | .117 | .233 | .117 | .505 | .616 |
| | Tottal Asset | -.021 | .048 | -.066 | -.428 | .671 |

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber : Data Sekunder Diolah

a. Profitabilitas

H_1 : Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dilihat dari tabel yang telah disajikan diatas signifikansi $0,466 > 0,05$ yang berarti bahwa H_1 diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Likuiditas

H₂ : Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
Dilihat dari tabel yang telah disajikan diatas signifikansi 0,733 > 0,05 yang berarti bahwa H₂ diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. Struktur Modal

H₃ : Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
Dilihat dari tabel yang telah disajikan diatas signifikansi 0,616 > 0,05 yang berarti bahwa H₃ diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

d. Ukuran Perusahaan

H₄ : Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
Dilihat dari tabel yang telah disajikan diatas signifikansi 0,671 > 0,05 yang berarti bahwa H₄ diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

g. Uji Simultan (f)

Tabel 8
Hasil Uji F

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | Df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | .917 | 4 | .922 |
| | Block | .917 | 4 | .922 |
| | Model | .917 | 4 | .922 |

Sumber : Data Sekunder Diolah

H₅ : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Secara Simultan tidak Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
Di dalam tabel diatas diperoleh nilai Sig 0,922 atau lebih besar dari H₀ 0,05 maka hipotesis diterima artinya secara bersama-sama atau simultan profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

B. Pembahasan

Hasil uji t dari profitabilitas di dapatkan nilai signifikansi 0,466 > 0,05 yang berarti bahwa H₁ diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dikarenakan profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik dari perusahaan, sebab perusahaan yang mengumumkan labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak yang lain atas kinerja perusahaannya. Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi, Prastiwi et al. (2014) bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Utari & Amin (2011) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun hal ini juga tidak sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meiralda (2018) yang mengatakan bahwa bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian keuangan.

Hasil uji t dari Likuiditas di dapatkan nilai signifikansi 0,733 > 0,05 yang berarti bahwa H₂ diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi

membuktikan bahwa perusahaan itu mempunyai kemampuan yang tinggi di dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan kondisi yang seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya (Suharli & Rachpiliani, 2006). Semakin tinggi likuiditas sebuah perusahaan maka belum tentu juga sebuah perusahaan tersebut tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi asset lancar yang dimiliki perusahaan untuk membiayai hutang lancar perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari & Amin (2011) yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradipta & Suryono (2017), yang menunjukkan hasil penelitian DER berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil uji t dari Struktur Modal di dapatkan nilai signifikansi $0,616 > 0,05$ yang berarti bahwa H_3 diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Martono & Harjito (2010), jika struktur modal lebih banyak berada pada pemegang saham, maka pemegang saham akan dapat lebih leluasa mengontrol manajer, sehingga manajer akan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Tetapi jika struktur modal lebih banyak berada di tangan manajer, maka manajer akan lebih leluasa dalam mengatur melakukan pilihan-pilihan metode akuntansi, serta kebijakan-kebijakan akuntansi perusahaan. Pada dasarnya ketepatan waktu akan dipengaruhi oleh seberapa besar tanggung jawab perusahaan di dalam mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh BAPEPAM tentang keterbukaan informasi khususnya mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Utari & Amin (2011), Meiralda (2018) yang mengemukakan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. dan tidak sejalan dengan pendapat dari penelitian yang dilakukan oleh Pradipta & Suryono (2017) dengan hasil yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan.

Hasil uji t dari profitabilitas di dapatkan nilai signifikansi $0,671 > 0,05$ yang berarti bahwa H_4 diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Utari & Amin (2011) yang berpendapat bahwa tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa hasil penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradipta & Suryono (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga, hasil penelitian ini juga tidak bisa mendukung landasan teori yang ada yang menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya untuk menjaga *image* dari perusahaan tersebut. Hasil ini berbanding terbalik dengan teori yang mengatakan bahwa perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dibanding perusahaan kecil dalam penyampaian laporan keuangan. Pada faktanya belum tentu perusahaan kecil akan selalu tidak tepat waktu dan demikian pula sebaliknya perusahaan besar akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Pada dasarnya ketepatan waktu akan dipengaruhi oleh seberapa besar tanggung jawab perusahaan di dalam mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh BAPEPAM tentang keterbukaan informasi khususnya mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil uji f di dapatkan nilai Sig 0,922 atau lebih besar dari H_0 0,05 maka hipotesis diterima artinya secara bersama-sama atau simultan profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan bahwa ketepatan waktu dipengaruhi oleh seberapa besar tanggung jawab perusahaan di dalam mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh BAPEPAM tentang keterbukaan informasi khususnya mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan bagaimana tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan Analisa data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara parsial dan secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi $H_0 < 0,05$.

DAFTAR RUJUKAN

- (1) BAPEPAM Nomor : 80/PM/1996. *Tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ke empat (120 hari) setelah tanggal tahunan perusahaan*
- (2) Hozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (3) Ifada, M. L. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Bej). *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 6(5), 142–155.
- (4) Kemenperin. (2016). *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Pameran Produk Industri Makanan Dan Minuman*. <http://www.kemenperin.go.id/artikel/6324/kemenperin-gelar-pameran-produk-industri-makanan-dan-minuman>. (diakses 15 februari 2021).
- (5) Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- (6) Meiralda, F. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016). *Skripsi. Universitas Sumatra Utara : Medan*.
- (7) Nasruddin. (2004). Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Struktur Modal : Studi Kasus Empirik Pada Perusahaan Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Anukansi Dan Investasi*, 2(4), 27–35.
- (8) Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 43–55.
- (9) Prastiwi, E. D., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 2(1), 59–67.
- (10) Rachpiliani, S. (2006). Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 43–59.
- (11) Utari, R. V., & Amin, N. M. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2011. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 2(2), 11–27.
- (12) Yogyanto, H. (2007). *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi (Kelima)*. Bpfe.
- (13) www.idx.co.id